

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUASAN PRODUSEN
(STUDI KASUS UKM KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

VEBY YANTI HUTABARAT

1801270028



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUASAN
PRODUSEN (STUDI KASUS UKM KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

VEBY YANTI HUTABARAT

1801270028

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang

Ayahanda Kircanku Hutabarat

Ibunda Rasmi Herlina Nababan

Adikku Vany Elisya Hutabarat

Adikku Valencia Marito Hutabarat

Adikku Kevin Sanima Hutabarat

Adikku Alwin Van Richard Hutabarat

***Yang selalu setia menjadi penyemangat, dan
memberikan doa terbaiknya kepada penulis untuk
menyelesaikan karya ilmiah ini.***

Motto :

***Selalu libatkan Allah dalam
segala usaha yang dilakukan***

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Veby Yanti Hutabarat
NPM : 1801270028
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 01/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Riyan Pradesyah, M.E.I
PENGUJI II : Selamat Pohan, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul

PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Veby Yanti Hutabarat
NPM : 1801270028
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Juli 2022
Yang menyatakan



VEBY YANTI HUTABARAT
NPM: 1801270028

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUASAN
PRODUSEN (STUDI KASUS UKM KOTA MEDAN)**

Oleh:

VEBY YANTI HUTABARAT

NPM: 1801270028

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 01 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 27 Juni 2022

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Veby Yanti Hutabarat** yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Veby Yanti Hutabarat**
NPM : **1801270028**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)**

Medan Juni 2022

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

**DI SETUJUI OLEH: KETUA
PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Veby Yanti Hutabarat
NPM : 1801270028
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan
Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

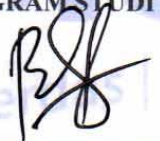
Medan, 27 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

**DI SETUJUI OLEH: KETUA
PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A

َ	Kasrah	L	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـى /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـو /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـا /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـى /	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـو /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- qala : قَالَ
- rama : رَمَا
- qila : قِيلَ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *raudah al-atfal – raudatul atfal*: لروضۃ الاطفال
- *al-Madinah al-munawwarah*: المدينه المنوره
- *talhah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu`ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجالل

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna : تاخزون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شيء

- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *akala* : اكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi"alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur"anu
- Walaqadra"ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami"an
- Wallahubikullisyai"in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Veby Yanti Hutabarat, 1801270028, “Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)”, Pembimbing Dr. Rahmayati, M.E.I

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen (studi kasus UKM kota Medan) penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini ialah UKM kuliner yang ada di Kota Medan dengan jumlah sampel sebanyak 40, teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability dengan menggunakan sampling jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,427 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,306 ($2,427 > 2,306$), dan nilai signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen.

Kata Kunci: QRIS, Produsen, UKM

ABSTRACT

Veby Yanti Hutabarat, 1801270028, “The Effect Of Using QRIS On Producer Satisfaction (Medan city SMEs case study)”, Advisor Dr. Rahmayati, M.E.I

This study analyzed the effect of using QRIS on producer satisfaction (Medan city SMEs case study) the research is a type of quantitative research using primary data. The population in this study are culinary SMEs in the city of Medan with a total sample of 40, the sampling technique used in this study is non probability using saturated sampling.

The results of this study indicate that there is an effect of using QRIS on producer satisfaction, where the value of t hitung 2,427 greater than value t tabel 2,306 ($2,427 > 2,306$), and significance value 0,041 smaller than 0,05 ($0,041 < 0,05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is a significant influence between the effect of using QRIS on producer satisfaction.

Keywords: QRIS, Producer, SMEs

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, serta telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi penulis yaitu “Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap kepuasan produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat, arahan, dan dorongan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Kircanku Hutabarat dan Ibunda Rasmi Herlina Nababan yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang beriring doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini serta memberikan motivasi, moral, dan materi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing saya yang selalu bersedia menyempatkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada saya.
7. Bapak Riyan Pradesyah, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.

8. Adik-adik saya Vany Elisya Hutabarat, Valencia Marito Hutabarat, Kevin Sanima Hutabarat, dan Alwin Van Richard Hutabarat yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada saya.
9. Seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya.
10. Teman-teman saya Nuriyah Azami Hutagalung, Melati, Sinta Astika Handayani, Arrohmanul Khudri, Risqi Segara, Nadia Salsabilla, Ririn Sari Mawar Dani, Dinda Atika, Yusti Laila, Nur Asri Rahayu, Kak Ika Ayu Listia, Kak Nurlaila, dan Kak Halimah Kartika Simanjuntak yang telah membantu saya dalam pengerjaan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan dan bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Medan, 23 Februari 2022

Penulis



Veby Yanti Hutabarat

1801270028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Defenisi Operasional Variabel.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Instrumen Penelitian	25
H. Teknik Analisi Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42

BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Dompot digital paling banyak digunakan di Indonesia 2019	1
Tabel 1.2	Dompot digital paling banyak digunakan di Indonesia 2020	2
Tabel 1.3	Dompot digital paling banyak digunakan di Indonesia 2021	3
Tabel 1.4	Pengguna QRIS di Indonesia pertanggal 14 februari – 20 februari 2022	14
Tabel 2.1	Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besae (UB) Tahun 2018 – 2019	17
Tabel 2.2	Penelitian Relevan	16
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2	Skala Likert.....	25
Tabel 3.3	Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1	Hasil Wawancara Responden	31
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.3	Umur Responden	35
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X	36
Tabel 4.6	Hasil Uji validitas Variabel Y	37
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Variabel	38
Tabel 4.8	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	38
Tabel 4.9	Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.10	Uji Parsial (Uji T)	40
Tabel 4.11	Uji Simultan (Uji F)	41
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi (R2)	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir	20
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas	41
Gambar 4.2	Penggunaan QRIS Terhadap UKM	43
Gambar 4.3	Manfaat QRIS Terhadap UKM	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah banyak cara berpikir manusia. Berkembangnya pemikiran tersebut sangat berdampak pada kehidupan, khususnya dibidang ekonomi dan perbankan di Indonesia. Dari pemikiran tersebut muncul banyak inovasi baru, seperti cara bertransaksi yang dilakukan oleh manusia, di Indonesia sendiri cara bertransaksi telah berubah dari masa kemasa, dari bertransaksi yang menggunakan praktik barter, menggunakan uang kertas dan logam, dan sekarang banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi dari *smartphone* masing-masing dengan menggunakan dompet digital seperti OVO, Dana, LinkAja, Gopay dan yang terahir dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) yang menggunakan QR Code. Berkembangnya uang elektronik tidak lepas dari pertimbangan Majelis Ulama Indonesia mengenai ketentuan dan batasan menggunakan uang elektronik sesuai syariah. Berikut merupakan pedoman penggunaan uang elektronik sesuai syariah yaitu Q.S An-Nisa: 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Berikut merupakan data pengguna dompet digital yang digunakan di Indonesia pada tahun 2019-2021.

Tabel 1.1

Dompet digital paling banyak digunakan di Indonesia 2019

Pengguna Terbanyak	Jumlah
Gopay	83,3%
OVO	81,4%

Dana	68,2%
LinkAja	53,0%

Sumber: alineia.id

Tabel 1.2

Dompet digital paling banyak digunakan di Indonesia 2020

Pengguna Terbanyak	Jumlah
ShopeePay	34%
OVO	28%
Gopay	17%
Dana	14%
LinkAja	7%

Sumber: Tempo.Co

Tabel 1.3

Dompet digital paling banyak digunakan di Indonesia tahun 2021

Pengguna terbanyak	Jumlah
OVO	31%
Gopay	25%
ShopeePay	20%
Dana	19%
LinkAja	4%

Sumber: kadance international / Agustus 2021

Penggunaan QRIS sudah digunakan di 416 kabupaten dan 98 kota di seluruh penjuru di Indonesia, 63.402 merchant yang sudah bergabung diseluruh nusantara, dan sudah mengelola data transaksi QRIS sebesar Rp. 54.039.563.860 dari semua merchant. Jumlah pengguna QRIS ini menunjukkan dampak yang baik terhadap penggunaan dan perkembangan QRIS di Indonesia. Selain berdampak baik kepada perkembangan QRIS, jumlah tersebut menunjukkan semakin banyaknya pengguna yang telah mempercayai QRIS untuk dipakai sebagai alat transaksi (<https://qris.id/> / 7/2/2022). Berikut merupakan perkembangan pertambahan merchant bergabung dan data transaksi QRIS selama satu minggu, yaitu:

Tabel 1.4
Pengguna QRIS di Indonesia pertanggal 14 februari – 20 februari
2022

Hari/Tanggal	Pengguna Kabupaten/Kota	Merchant Bergabung	Data Transaksi
Senin, 14 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	63.402	54.039.563.860
Selasa, 15 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	65.146	57.958.179.691
Rabu, 16 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	65.345	58.491.825.990
Kamis, 17 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	65.499	59.015.178.530
Jumat, 18 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	65.679	59.632.542.741
Sabtu, 19 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	65.836	60.109.392.352
Minggu, 20 februari 2022	416 kabupaten dan 98 Kota	65.987	60.669.165.734

Sumber: <https://qris.id>

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada tanggal 17 Agustus 2019, merupakan pembayaran digital yang menggunakan QR Code untuk melakukan transaksinya. QRIS merupakan pembayaran yang bisa dilakukan dari semua dompet digital, internet banking yang terstandarisasi oleh QRIS (Ningsih et al., 2021). QRIS merupakan QR Code yang sangat memudahkan bagi para produsen atau pelaku usaha yang menggunakannya, dimana QRIS hanya memakai satu QR Code saja jadi lebih memudahkan bagi produsen dan konsumen untuk bertransaksi, dimana produsen tidak perlu menyiapkan berbagai QR Code pembayaran, dan konsumen tidak perlu membawa berbagai macam kartu e-money untuk melakukan pembayaran, dengan memakai QRIS sistem bertransaksi akan

menjadi jauh lebih efektif. QRIS juga menjadi alternatif untuk kita melakukan pembayaran dimasa pandemi ini, dimana untuk melakukan protokol kesehatan kita harus menjaga jarak aman dari orang lain, dan tidak bersentuhan juga dengan orang lain, jadi dengan adanya QRIS kita tetap bisa menaati prtokol kesehatan hanya dengan scan QR Code saja.

Produsen ialah individu atau sekelompok orang yang melakukan produksi untuk menghasilkan barang atau jasa. Produsen bisa disebut juga sebagai pelaku usaha, dimana mereka melakukan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Kegiatan utama produsen yaitu memproduksi barang atau jasa, dimana mereka memerlukan modal untuk memulai usahanya, bahan baku untuk menciptakan suatau produk, membutuhkan tenaga manusia, dan memerlukan alat untuk melakukan produksinya. Produsen merupakan salah satu pelaku UKM dan UMKM dimana mereka bergabung menjadi usaha kecil dan menengah, dan usaha mikro kecil dan menengah.

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) adalah suatu usaha yang skalanya dari rumah tangga dan usaha kecil lainnya. Usaha kecil memiliki jumlah pekerja antara 1-19 orang saja, dan usaha menengah memiliki pekerja antara 20-99 orang saja (Jauhari, 2010). UKM merupakan usaha yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, dimana Indonesia memilki banyak UKM yang tersebar di seluruh Indonesia, UKM juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. UKM juga menjadi wadah untuk menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Bara & Pradesyah, 2021).

QRIS merupakan wadah yang tepat bagi produsen untuk melakukan transaksi pada usahanya, dimana QRIS memudahkan produsen atau pelaku usaha dalam transaksinya, dimana QRIS akan memberikan banyak manfaat kepada produsen, seperti produsen tidak perlu menyiapkan uang kembalian kepada konsumen, produsen juga akan terhindar dari maraknya pemakaian uang palsu dalam bertransaksi, QRIS juga bisa menerima semua pembayaran dari mana saja melalui QR Code, dan mencegah segala tindak kecurangan dalam bertransaksi. Selain dampak positif yang diberikan, ada juga beberapa

kendala yang dirasakan produsen saat memakai QRIS yaitu para pedagang dibebankan biaya Merchant Discount Rate (MDR) sebesar 0,6% perharinya, dimana biaya ini membuat pedagang tidak puas karena jika setiap hari biaya MDR senilai 0,6% dipotong, maka akan mengurangi pendapatan para pedagang UKM, bukan hanya itu adanya kendala pada jaringan internet yang berada di beberapa wilayah pembayaran yang membuat terhambatnya penggunaan QRIS tersebut (Sihaloho et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Belum semua merchant bergabung dan menggunakan QRIS
2. Kurangnya pengetahuan tentang QRIS bagi para UKM
3. Kurangnya transaksi UKM menggunakan QRIS di Kota Medan
4. Adanya biaya Merchant Discount Rate (MDR) sebesar 0,6% perharinya.
5. Adanya kendala jaringan pada saat melakukan transaksi menggunakan QRIS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti akan membatasi tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada UKM yang berada di kota Medan, dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan objek UKM kuliner saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan bahwa pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam

penelitian yaitu:

1. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen?
2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap kepuasan Produsen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap kepuasan Produsen.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan kepada peneliti tentang kepuasan penggunaan QRIS, dan menjadi bahan masukan apabila dibutuhkan dan diminta pendapat mengenai Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen.

b) Bagi UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem penggunaan dan kepuasan pemakaian QRIS.

c) Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk pengembangan dan perbaikan layanan bertransaksi menggunakan QRIS lebih baik kedepannya.

d) Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan, referensi kepada penulis lain untuk dapat dijadikan bahan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

e) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

f) Bagi regulator (OJK dan BI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang untuk pengembangan dan perbaikan QRIS lebih baik kedepannya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, untuk mempermudah penulis membahas dan memperjelas arah pembahasan, maka sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisikan simpulan dan saran mengenai hasil peneliti dari penulis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*)

a. Pengertian QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) merupakan standart QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, maupun *mobile banking* (Ningsih et al., 2021).

Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) merupakan standarisasi QR Code yang diciptakan oleh Bank Indonesia sebagai alat pembayaran. Standarisasi ini dibentuk untuk mempermudah melakukan pembayaran secara non tunai (Mayanti et al., 2020).

QRIS merupakan penyatuan dari berbagai jenis QR yang ada pada Penyelenggaran Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang memakai QR Code (Hutagalung et al., 2021)

QRIS merupakan pembayaran digital menggunakan scan QR Code dan dapat di scan, dikenali, dibaca oleh penyelenggara sistem pembayaran. QRIS sudah memberikan persetujuan ke beberapa PJSP (Perusahaan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) untuk dapat melakukan pembayaran mulai dari Rp 1-Rp 1.000. saat ini dengan menggunakan QRIS seluruh aplikasi pembayaran baik bank maupun non bank yang digunakan oleh seluruh masyarakat dapat digunakan diseluruh toko, pedagang, tiket wisata, warung dan lainnya yang menggunakan merchant berlogo QRIS (<https://qris.id>).

QRIS memiliki karakteristik UNGGUL yang merupakan kepajangan dari:

a. Universal

QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi pembayaran apapun yang menggunakan QR Code, jadi masyarakat tidak perlu memiliki berbagai macam aplikasi pembayaran.

b. Gampang

Masyarakat: mudah tinggal scan dan klik bayar.

Merchant: mudah, tidak perlu memajang banyak QR Code, cukup satu QRIS yang dapat dipindai menggunakan aplikasi pembayaran QR apapun.

c. Untung

Pengguna: dapat menggunakan akun pembayaran apapun untuk membayar.

Merchant: cukup minimal 1 akun untuk menerima semua pembayaran QR Code.

d. Langsung

Pembayaran dengan QRIS langsung diproses seketika, pengguna dan merchant langsung mendapat notifikasi transaksi (bi.go.id).

b. Manfaat QRIS

QRIS merupakan standarisasi QR Code yang sangat berguna dan bermanfaat untuk melakukan pembayaran yang lebih praktis. Adapun manfaat dari penggunaan QRIS yaitu:

1. Bagi Pengguna Aplikasi

- a. Cepat dan kekinian
- b. Tidak perlu repot membawa uang tunai
- c. Hanya satu QR Code saja
- d. Terlindungi dan memiliki izin dan diawasi Bank Indonesia.

2. Bagi Merchant

- a. Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima semua pembayaran yang berbasis QR Code
- b. Lebih praktis hanya dengan satu QR Code
- c. Terhindar dari uang palsu
- d. Transaksi tercatat otomatis setiap saat
- e. Kekinian
- f. Terpisahny uang untuk usaha dan personal
- g. Tidak perlu menyediakan uang kembalian

- h. Transaksi tercatat otomatis dan dapat dilihat tiap hari
- i. Berpotensi mengurangi tindak kecurangan dari transaksi tunai (bi.go.id)

c. Perkembangan QRIS

Perkembangan QRIS di Indonesia makin meningkat dan semakin banyak merchant yang telah bergabung menggunakan QRIS. Bank Indonesia selaku yang mengeluarkan dan mengembangkan QRIS berkomitmen untuk terus memperluas penggunaan QRIS, salah satunya memfasilitasi penggunaan QRIS dipasar maupun pusat perbelanjaan lainnya. Untuk mewujudkan komitmen tersebut Bank Indonesia berkolaborasi dengan Kementerian Perdagangan melalui program pasar dan pusat perbelanjaan SIAP (Sehat, inovatif, dan Aman Pakai), dengan harapan program ini dapat direplikasi diseluruh pasar dan pusat perbelanjaan di Indonesia. Peningkatan kegiatan transaksi dipasar dan pusat perbelanjaan akan mendatangkan manfaat seperti pemulihan ekonomi nasional (bi.go.id).

Perkembangan QRIS bukan hanya di Indonesia saja, QRIS juga berkembang dikancah internasional. Bank Indonesia Pada tahun 2020 melalui QRIS telah menerima sebuah penghargaan untuk kategori sistem pembayaran (payment innovation) dari Central Banking Publications dr 1 St Annual Fintech & Regtech Awards. QRIS memberikan banyak dampak positif yaitu peningkatan inklusi keuangan dan efisiensi pemakain QRIS, QRIS juga banyak membantu para pelaku UMKM, dan QRIS juga ikut berkontribusi terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional.

2. Produsen

Produsen menurut Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo ialah perseorang maupun pemuka usaha yang kegiatannya memproduksi barang dan jasa.

Produsen menurut situs The Library of Economics and Liberty (Econlib) ialah individu yang mewujudkan dan menyediakan barang maupun jasa .

Produsen ialah badan atau orang yang berperan meningkatkan nilai guna suatu barang maupun jasa sehingga menghasilkan (memproduksi) suatu barang yang layak konsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Produksi merupakan suatu usaha mewujudkan dan meningkatkan atau mengembangkan kegunaan suatu barang untuk memenuhi kebutuhan (Ardianinsi, 2018)

Produksi merupakan kegiatan yang tujuannya meningkatkan nilai guna suatu barang maupun jasa untuk memuaskan orang lain (konsumen) melalui pertukaran dimana konsumen membeli barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Duwila, 2015). Kegiatan produksi merupakan suatu respon terhadap kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Cholidiyah & Mulyawisdawati, 2018)

Konsumen menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen ialah setiap orang pemakai barang maupun jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

3. UKM (Usaha Kecil Menengah)

a. Pengertian UKM

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 pengertian UMKM ialah:

1. Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
 3. Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun yang memenuhi kriteria :
 - a. Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kelompok yang memiliki jumlah usaha yang paling banyak serta dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Irman & Azan, 2016). Fungsi UMKM ialah sebagai penggerak ekonomi lokal dan mewujudkan kenyamanan (kemakmuran) bagi ekonomi masyarakat setempat (Hamdani & Farmiati, 2021), UMKM merupakan salah satu cara untuk berkreasi mengembangkan kreatifif warga agar produk dapat dikenal dan menjadi peluang bisnis bagi produsen daerah (Halim, 2020).

Tabel 2.1

Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019

No	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019		PERKEMBANGAN TAHUN 2018-2019	
			JUMLAH	PANGSA (%)	JUMLAH	PANGSA (%)	JUMLAH	(%)
1.	UNIT	(unit)	64.199.		65.47		1.271.528	1,98
	USAHA	(unit)	606	99,99	1.134	99,99	1.271.440	1,98
	(A+B)		64.194.		65.46			
	A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	(unit)	057		5.497			
	- Usaha Mikro (UMi)	(unit)		98,68		98,67	1.251.130	1,97
	- Usaha kecil (UK)	(unit)	63.350.	1,22	64.60	1,22	15.547	1,99
		(unit)	222		1.352			
		(unit)	783.13	0,09	798.6	0,10	4.763	7,85
	(unit)	2		79				
	(unit)		0,01		0,01	87	1,58	
	(UK)		60.702		65.46			

	- Usaha Menengah (UM)		5.550		5			
	B. Usaha Besar (UB)				5.637			

Sumber: Kemkopukm.go.id

Perbedaan antara Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK), Usaha menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) yaitu nilai pada aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), hasil rata rata penjualan pertahun, ataupun jumlah pegawai tetap (Hayati, 2020).

UKM (Usaha Kecil Menengah) ialah kegiatan usaha yang mampu bertahan disaat krisis ekonomi tahun 1998. Peneliti ekonomi, pejuang reformasi, dan Bank Dunia hampir bulat menyatakan bahwa UKM tahan terhadap krisis moneter (Sari, 2014). UKM tidak hanya tahan terhadap krisis moneter saja, tetapi UKM merupakan fondasi perekonomian bagi masyarakat dimana UKM juga dapat menopang perekonomian bangsa (Tirtayasa et al., 2021).

Pemberdayaan UKM menjadi lebih baik lagi merupakan suatu langkah yang sangat baik untuk perkembangan UKM kedepannya, dimana dengan pemberdayaan tersebut UKM akan memberikan dampak yang sangat baik terutama dibidang ekonomi, dimana UKM akan menambah lapangan kerja dan akan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia ini (Siregar et al., 2020).

b. Definisi sektor UKM

Menurut Sensus Ekonomi dan Bank Indonesia UKM terdiri dari 7 sektor yaitu:

1. Perdagangan

Penjualan kembali segala barang baru maupun bekas kepada konsumen, seperti penjualan mobil dan lainnya.

2. Pengolahan

Kegiatan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk mendapatkan nilai lebih tinggi.

3. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan

Pengusahaan dan pemanfaatan barang-barang *biologis* (hidup) yang berasal dari alam. Seperti tanaman pangan, tanaman pertanian, penangkaran satwa liar, budidaya biota laut dan lain sebagainya.

4. Konstruksi

Konstruksi merupakan usaha dalam pembuatan, perbaikan seperti pembuatan jalan, jembatan, bendungan saluran air dan sebagainya.

5. Jasa-jasa

Kegiatan pelayanan dalam melayani kepentingan rumah tangga, badan usaha, pemerintah, dan lembaga-lembaga lainnya.

6. Makanan dan Minuman

Jasa pangan yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman ditempat usahanya.

7. Transportasi dan Pergudangan

Kegiatan pemindahan penumpang, ternak, dengan angkutan darat, laut, dan lainnya termasuk juga pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya. Pergudangan merupakan usaha penyimpanan barang digudang dengan fasilitas-fasilitasnya.

Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, kuatnya daya tahan UKM serta konsistensinya dalam pembuatan barang dan jasa yang diproduksi dan diperjual belikan serta kemampuan UKM dalam penciptaan lapangan kerja (Maheswara et al., 2016)

c. Tujuan UKM

Menurut UU No.20 Tahun 2008, tujuan pemberdayaan UKM yaitu:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha Mikro, Kecil, Menengah, menjadi usaha yang tanggu, dan mandiri.
3. Meningkatkan peran usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Dari tujuan UKM dapat disimpulkan bahwa UKM memiliki keunggulan lebih yang sangat berpotensi dalam menggerakkan perekonomian nasional (Trianto et al., 2021). Dalam menggerakkan perekonomian ataupun pembangunan ekonomi UKM memiliki peran yang sangat penting, dimana UKM berpotensi terhadap penambahan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia sehingga membantu pendapatan nasional (Sarfiyah et al., 2019), UKM juga berkontribusi terhadap devisa nasional, penciptaan investasi nasional, produk domestic bruti (PDB), dan penyerapan tenaga kerja (Humaira & Sagoro, 2018)

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis bukanlah penelitian yang pertama kali, tetapi telah ada penelitian terdahulu, dimana penelitian tersebut menjadi referensi dan acuan bagi penulis melakukan penelitian berikutnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal yang terkait dengan penelitian penulis, yaitu:

Tabel 2.2
Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Josef Evan Sihaloho, dkk (2020) – Jurnal.	Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standart Bagi Perkembangan UMKM di Medan.	QRIS memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM, dimana para pelaku usaha hanya menyediakan satu

			QRIS dan dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR Code.
2.	Purnama Ramadani Silalahi, dkk (2022) – Jurnal.	Dampak penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi.	Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko memberikan dampak positif keputusan memakai uang elektronik berbasis QRIS pada beberapa orang.
3.	I Wayan Arta Setiawan, dkk (2020) – Jurnal.	QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS.	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa intensi UMKM menggunakan QRIS dibentuk oleh : <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kegunaan. 2. Persepsi kemudahan. 3. Pemahaman akan QRIS. 4. Pengaruh pihak luar yaitu pembeli, teman dekat, dan tokoh terkenal. 5. Persepsi hambatan menggunakan QRIS

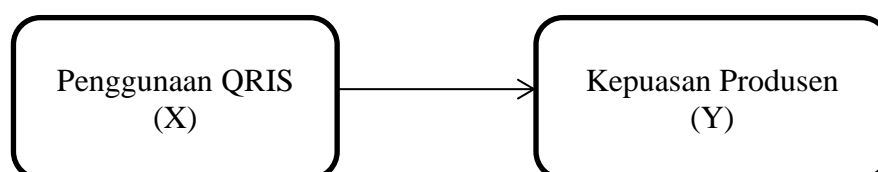
			yaitu koneksi/jaringan internet, biaya penggunaan, dan limit transaksi.
4.	Hari Mantik, (2021) -Jurnal.	Pengembangan Quick Response Code Indonesian Standart Menggunakan Metode Customer Presented Mode (QRIS-CPM). Studi Kasus PT MTI.	Dengan adanya QRIS sebagai standart pembayaran dari pemerintah, perang brand digital yang sebelumnya cukup semarak di pasar pembayaran, kini menjadi lebih tertib dan sehat, tinggal bagaimana para pelaku jasa pembayaran mengemasnya menjadi lebih baik lagi.
5.	Hutami A. Ningsih, dkk (2021) - Jurnal.	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Peggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah perbedaan metode penelitian, penelitian terdahulu ada yang menggunakan metode kualitatif untuk melakukan penelitiannya sedangkan metode yang dilakukan penulis ialah metode kuantitatif. Perbedaan lain dari penelitian terdahulu ialah teknik penarikan sampel yang akan dilakukan, dimana didalam penelitian terdahulu menggunakan accidental sampling, dan maximum variation sampling, sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan sampling jenuh. Selain perbedaan teknik penarikan sampel pada teknik pengumpulan data juga berbeda dimana penelitian terdahulu ada yang hanya menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan datanya. Perbedaan yang sangat jelas juga dari penelitian terdahulu ialah perbedaan variabel penelitian dan kerangka pemikiran dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan teori yang saling berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran penelitian penulis.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian, dimana jawaban tersebut harus diuji kembali. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)

Ho: Ada pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen UKM di Kota Medan.

Ha: Tidak ada pengaruh Penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen UKM di Kota Medan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menguji pengaruh antara variabel Independen yaitu penggunaan QRIS dengan variabel dependen yaitu kepuasan produsen.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai, untuk memperoleh data Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen. Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		2022				2022				2022				2022				2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Pembuatan Proposal																				
3.	Bimbingan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Pengumpulan Data																				
6.	Bimbingan																				

	Skripsi																			
7.	Sidang Meja Hijau																			

C. Pupulasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 UKM Kuliner yang berada di Kota Medan sesuai data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, dan disesuaikan dengan UKM yang telah bergabung dan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS)*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, dkk 2015). Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 40 UKM Kuliner dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sampel telah menggunakan QRIS sebagai alat transaksinya.
2. Sampel merupakan UKM yang berada di wilayah Kota Medan.
3. Sampel telah terdaftar di *marketplace*.
4. Sampel merupakan pelaku UKM yang bersedia untuk mengisi kuesioner dan diwawancarai.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability dengan penentuan menggunakan purposive sampling yaitu satuan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan sesuai dengan karakteristik sampel yang dikehendaki. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah jumlah produsen (pelaku usaha) UKM yang menggunakan QRIS sesuai data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas/ X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Penggunaan QRIS.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat/ Y)

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi akan menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepuasan produsen.

E. Definisi Operaasional Variabel

1. Variabel Independen (Bebas/X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan QRIS (X). Dimana yang dimaksud penggunaan QRIS yaitu merchant atau pelaku usaha yang telah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi di toko, warung, ataupun tempat mereka melakukan usaha.

2. Variabel Dependen (Terikat/Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Produsen (Y), dimana kepuasan menurut KBBI yaitu perihal (yang bersifat) puas, kesenangan, kelegaan, dan sebagainya. Jadi disini peneliti akan meneliti apakah produsen puas dengan menggunakan QRIS atau apakah produsen memiliki kendala dalam pemakaian QRIS tersebut.

F. Teknik pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan penelitian, penulis mengumpulkan data dengan cara membuat angket (kuisisioner), dan melakukan wawancara adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Angket (kuisisioner)

Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan informasi dengan daftar pertanyaan tertulis yang bertujuan mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Dalam hal ini diberikan daftar pertanyaan kepada para produsen UKM yang telah menggunakan QRIS untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan, dimana angket tersebut dibuat dengan pertanyaan-pertanyaan dengan variabel yang ingin diteliti penulis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Adapun tujuan menggunakan metode wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas lagi dari para produsen yang telah menggunakan QRIS.

G. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian kuantitatif, penulis menggunakan angket (kuisisioner), dimana angket tersebut telah tersedia pertanyaan dan jawaban kepada para produsen yang telah menggunakan QRIS di UKM Kota medan. Angket ini menggunakan skala likert . Skala likert merupakan jenis data penelitian yang mengukur pendapat seseorang maupun kelompok sesuai dengan fenomena yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Angket (kuisisioner) yang menggunakan skala likert memiliki pilihan jawaban dari setuju sampai dengan setuju yang akan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3
Operasional Variabel penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Penggunaan QRIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produsen paham dengan sistem pembayaran QRIS. 2. Produsen memahami cara bertransaksi menggunakan QRIS. 3. Kemudahan bertransaksi dengan menggunakan QRIS. 4. Penggunaan QRIS memberikan manfaat kepada produsen. 5. Penggunaan QRIS diharapkan dapat memberikan keuntungan kepada produsen.
Kepuasan Produsen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan QRIS diharapkan meningkatkan penjualan produsen. 2. Penggunaan QRIS lebih praktis. 3. Penggunaan QRIS diharapkan mendapatkan penghasilan yang lebih sebelum produsen memakai QRIS. 4. Kondisi jaringan internet 5. Beban biaya transaksi

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2011). Menurutnya, pembuktian uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor individu setiap pernyataan dengan skor total variabel. Jika korelasi antara masing-masing variabel dengan keseluruhan variabel kurang dari taraf signifikansi 0,01 atau 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Untuk menganalisis reliabilitas, pertama lakukan pengukuran, kemudian bandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain, atau gunakan SPSS (yaitu uji Cronbach Alpha (α)) untuk mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Jika nilai Cronbach Alpha suatu struktur atau variabel > 0.6 maka struktur atau variabel tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2011).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS (X) yang terhadap kepuasan Produsen (Y). Model persamaan Regresi Linier Sederhana yang digunakan dengan formula sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kepuasan produsen (Variabel Dependen)

X = Penggunaan QRIS (Variabel Independen)

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (Pengaruh Positif / Negatif)

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar model regresi dapat menjadi alat estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik melalui grafik Scatterplot yaitu titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018). Melalui analisis statistik dilakukan dengan uji Glejser, dengan kriteria probabilitas signifikansinya sebesar $> 0,05$ maka suatu data dikatakan terbebas dari penyimpangan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual (parsial) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan (Gujarati, 2009). Adapun langkah-langkah dalam uji t adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i \leq 0$ (Variabel independen tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen)

$H_a : \beta_i > 0$ (Variabel independen berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel dependen)

Dengan derajat kebebasan (degree of freedom) yaitu : $df = n - k$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah konstanta.

2. Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan uji satu sisi kanan dengan taraf signifikan (level of significant) α 5% dan daerah penolakannya berada di sisi kanan kurva yang luasnya α .

a. Bila probabilitas t-statistik $> 0,05$, maka H_0 didukung, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Bila probabilitas t-statistik $< 0,05$, maka H_0 tidak didukung, artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Gujarati, 2009). Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ (Variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen)

$H_a : \beta_i \neq 0$ (Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen)

2. Menentukan kriteria pengujian

Penelitian ini menggunakan uji satu sisi kanan dengan taraf signifikan (level of significant) α 5% dan daerah penolakannya berada di sisi kanan kurva yang luasnya α .

a. Bila probabilitas F-statistik $> 0,05$ maka H_0 didukung, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Bila probabilitas F-statistik $< 0,05$ maka H_0 tidak didukung, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan secara komprehensif terhadap variabel dependen serta pengaruhnya secara parsial. Nilai koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Interpretasi Hasil

Tabel 4.1
Hasil Wawancara Responden

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah penggunaan QRIS memberikan keuntungan yang lebih baik daripada sebelum menggunakan QRIS?	Dengan menggunakan QRIS memberikan dampak yang lebih baik dari sebelumnya dikarenakan pembeli sekarang sudah mulai beralih menggunakan uang elektronik daripada uang tunai, dengan menggunakan QRIS hanya dengan scan barcode maka transaksi telah berhasil dilakukan, dengan begitu keuntungan setelah memakai QRIS bertambah dari sebelumnya, contohnya saja pada saat angka covid yang terus menaik pada tahun lalu konsumen lebih banyak memilih menggunakan scan barcode dengan QRIS daripada pemberian uang secara tunai, dan itu sangat meningkatkan keuntungan produsen dan juga proses transaksi yang lebih efisien.

2.	Dengan menggunakan QRIS apakah pembeli lebih banyak dari sebelum menggunakan QRIS	Dengan menggunakan QRIS dapat disimpulkan bahwa ada produsen yang mengalami penambahan pembeli, dan ada yang biasa saja maksudnya hanya tambah sedikit pembeli dari pada sebelumnya, jadi dengan menggunakan QRIS tidak semua produsen mengalami penambahan pembeli secara drastis, ada juga produsen yang pembelinya juga meningkat tetapi pertumbuhannya terkesan lambat.
3.	Apa hal yang disukai produsen dengan menggunakan QRIS?	Dengan menggunakan QRIS segala hal terasa mudah, pembayaran yang hanya dengan scan barcode saja sangat memudahkan produsen, lebih praktis karna tidak memerlukan sistem pembayaran lainnya, terhindarnya dari uang palsu karna sistem transaksi yang tidak memakai fisik uang secara langsung dan yang paling memudahkan menggunakan QRIS ialah tidak perlunya menyediakan uang kembalian serta menukarkan uang kepada penjual lain dimana hal tersebut memakan waktu dan tidak

		efisien, dengan menggunakan QRIS juga transaksi juga akan otomatis tercatat jadi produsen tidak perlu repot mencatat kembali uang yang masuk beserta uang keluar pada saat selesai melakukan transaksi.
4.	Apakah produsen telah lama memakai QRIS sebagai alat transaksi?	Rata-rata responden yang menggunakan QRIS ialah 1 tahun, ada juga yang sudah 1,5 tahun dan ada beberapa produsen yang baru menggunakan QRIS berapa bulan yang lalu.
5.	Apakah saat menggunakan QRIS sering terjadi kendala?	Pada saat menggunakan QRIS jarang sekali terjadi kendala, jika terjadi kendala biasanya diakibatkan oleh jaringan internet yang tidak stabil, dan itu terjadi biasanya sesuai dengan akses internet di daerah tersebut, dan jika jaringan internet tidak stabil transaksi juga tidak bisa dilakukan, otomatis transaksi akan kembali dilakukan secara manual atau tunai.
6.	Berapa lamakah dana masuk ke rekening produsen setelah proses transaksi	Biasanya dana akan masuk paling cepat dua hari dan paling lama lima hari setelah proses

		transaksi dilakukan.
7.	Apakah penggunaan QRIS sangat membantu pada saat wabah covid meningkat di Indonesia?	Penggunaan QRIS pada saat wabah covid meningkat sangat membantu sekali dimana dengan bertransaksi menggunakan QRIS kita tetap menaati protokol kesehatan yang ada, jadi banyak juga responden yang bergabung menggunakan QRIS pada saat wabah covid meningkat perharinya.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 responden, maka karakteristik dari responden, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 10 responden dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	4	40%
2.	Perempuan	6	60%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini sebagian besar ialah perempuan, dimana persentase dari perempuan sebanyak 60% dan laki-laki sebanyak 40%, dari data ini menjelaskan pelaku UKM Kota Medan yang menjadi responden dalam penelitian sebagian besar ialah perempuan.

a. Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dari 10 responden dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.3
Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	20-30	5	50%
2.	31-40	4	40%
3.	41-51	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini sebagian besar berumur 20-30 tahun, dimana persentase umur dari 20-30 tahun yaitu sebanyak 50%, dari data ini menjelaskan pelaku UKM Kota Medan yang menjadi responden dalam penelitian sebagian besar ialah berusia 20-30 tahun.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif, dimana statistik deskriptif memberikan gambaran umum serta mendeskripsikan tentang sampel dalam penelitian. Berikut merupakan tabel tentang statistik deskriptif.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan QRIS	10	49	75	66,40	7,975
Kepuasan produsen	10	44	64	51,10	6,839
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 4.4 statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki dua variabel, dimana Penggunaan QRIS merupakan variabel bebas (X) dan Kepuasan Produsen merupakan variabel terikat (Y), dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 responden.

Variabel X Penggunaan QRIS memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 66,40, dengan nilai minimum 49 dan nilai maximum 75 serta standar deviasi sebesar 7,975. Variabel Y Kepuasan Produsen memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 51,10, dengan nilai minimum 44 dan nilai maximum 64 serta standar deviasi sebesar 6,839.

c. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berikut merupakan hasil dari uji validitas instrumen penelitian pada indikator variabel bebas (X)

Tabel 4.5

Hasil uji validitas variabel X

Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}(10)$	keterangan
X.1	0,687	0,576	Valid
X.2	0,690	0,576	Valid
X.3	0,690	0,576	Valid
X.4	0,610	0,576	Valid
X.5	0,594	0,576	Valid
X.6	0,768	0,576	Valid
X.7	0,670	0,576	Valid
X.8	0,886	0,576	Valid
X.9	0,887	0,576	Valid
X.10	0,600	0,576	Valid
X.11	0,705	0,576	Valid

X.12	0,877	0,576	Valid
X.13	0,745	0,576	Valid
X.14	0,657	0,576	Valid
X.15	0,594	0,576	Valid

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung r -hitung $>$ r -tabel dengan signifikasi 5% (0,05). Sehingga seluruh pernyataan dari indikator variabel bebas (independen) merupakan valid. Sedangkan untuk uji validitas variabel dependen (variabel terikat) dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil uji validitas variabel Y

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel 5%(10)}	Keterangan
Y.1	0,725	0,576	Valid
Y.2	0,586	0,576	Valid
Y.3	0,820	0,576	Valid
Y.4	0,643	0,576	Valid
Y.5	0,616	0,576	Valid
Y.6	0,586	0,576	Valid
Y.7	0,724	0,576	Valid
Y.8	0,730	0,576	Valid
Y.9	0,577	0,576	Valid
Y.10	0,835	0,576	Valid
Y.11	0,705	0,576	Valid
Y.12	0,859	0,576	Valid
Y.13	0,671	0,576	Valid

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai hitung r -hitung $>$ r -tabel dengan signifikasi 5% (0,05). Sehingga seluruh pernyataan dari indikator variabel terikat (dependen) merupakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Variabel Independen	0,923	0,6	Reliabel
Variabel Dependen	0,900	0,6	Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari kuesioner penelitian ialah reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.8
Analisis regresi linier sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,026	15,378		,912	,388
Penggunaan QRIS	,558	,230	,651	2,427	,041

a. Dependent Variable: Kepuasan Produsen

Persamaan yang didapatkan berdasarkan tabel 4.8 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 14,026 + X \cdot 0,558$$

Maka dapat disimpulkan dari persamaan diatas yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 14,026, artinya jika Penggunaan QRIS (X) dianggap nol (0) maka nilai dari Kepuasan Produsen (Y) bernilai 14,026

2. Koefisien dari penggunaan QRIS memiliki nilai sebesar 0,558 yang artinya jika Penggunaan QRIS (X) mengalami kenaikan dan penurunan nilai sebesar 1 maka Kepuasan Produsen (Y) mengalami kenaikan dan penurunan nilai sebesar 0,558.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9
Uji Normlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,19028027
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,128
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

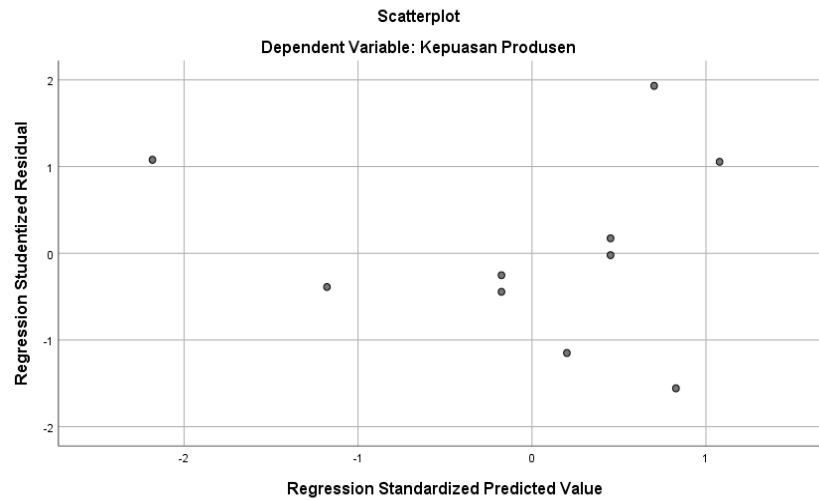
c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel 4.8 uji normalitas diatas yang menggunakan tabel kolmogorov-smirnov test maka dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,200 dimana hasil pengujian ini dapat dikatakan normal, dengan alasan bahwa nilai standarisasi harus bernilai $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas, pada gambar 4.1 diatas yang menggunakan analisis grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dimana titik titik menyebar secara acak dan menyebar dengan pola yang tidak jelas, dengan begitu model regresi yang baik telah terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,026	15,378		,912	,388
Penggunaan QRIS	,558	,230	,651	2,427	,041

a. Dependent Variable: Kepuasan Produsen

Sesuai dengan tabel 4.10 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh penggunaan QRIS (X) terhadap kepuasan produsen (Y) adalah $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,427 >$

nilai t tabel 2,306, maka H_0 ditolak (tidak didukung) yang artinya adanya pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Penggunaan QRIS (variabel independen) Terhadap Kepuasan produsen (variabel dependen).

Dari hipotesis penelitian dapat dilihat bahwa H_a diterima yaitu tidak ada pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen, dan H_0 dalam penelitian ditolak yang artinya adanya pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.11
Uji Simultan (Uji F)

c. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	178,449	1	178,449	5,888	,041 ^b
Residual	242,451	8	30,306		
Total	420,900	9			

a. Dependent Variable: Kepuasan Produsen

b. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pengaruh Penggunaan QRIS (X) Terhadap Kepuasan Produsen (Y) adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan f hitung $5,888 >$ nilai f tabel 4,46 maka H_0 ditolak (tidak di dukung) yang artinya adanya pengaruh penggunaan QRIS Terhadap (Variabel Independen) Kepuasan Produsen (Variabel Dependen) secara signifikan.

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 ^a	,424	,352	5,505

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

Berdasarkan tabel 4.12 yang dipengaruhi oleh koefisien nilai R Square (R^2) sebesar 0,424 atau 42,4 % maka kesimpulan yang dapat diambil ialah Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen sebesar 0,424 (42,4%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

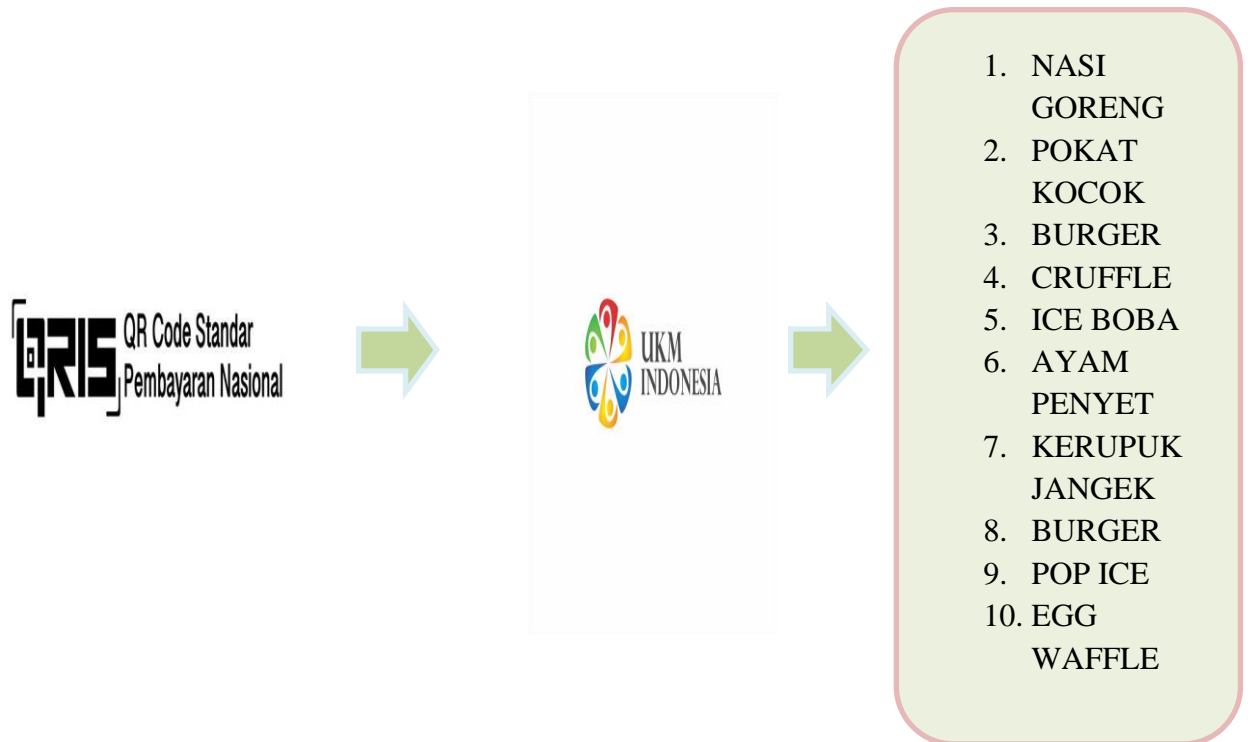
Berdasarkan hasil uji analisis koefisien uji t dapat diketahui bahwa hasil uji t (parsial) adalah $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,427 >$ nilai t tabel 2,306, dimana nilai t hitung 2,427 lebih besar dari nilai t tabel 2,306 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh penggunaan QRIS (X) terhadap kepuasan produsen (Y) adanya pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan.

Penelitian ini didukung oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari pada tahun 2021 dengan judul jurnal "*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*" menjelaskan bahwa hasil dari penelitian dan pengujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. dimana perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga R^2 atau R square memberikan kontribusi sebesar 71,6 % dan penelitian yang dilakukan menggunakan regresi linier sederhana R^2 sebesar 42,4%.

Penelitian ini juga didukung oleh Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, dan Trayana Ramadhany Batubara pada tahun 2022 dengan judul jurnal "*Dampak Penggunaan QRIS Terhadap kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi*" menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS sebagai uang elektronik. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penelitian yang dilakukan peneliti dan penelitian sebelumnya, perbedaannya hanya di variabel yang berbeda sehingga analisis regresi linier juga berbeda, dimana

penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas serta heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sehingga tidak menggunakan uji multikolinearitas sebagai alat ujinya.

Gambar 4.2
Penggunaan QRIS Terhadap UKM



Gambar 4.3
Manfaat QRIS Terhadap UKM



Manfaat QRIS Terhadap UKM:

1. Cepat dan kekinian
2. 1 QR Code untuk pembayaran QRIS
3. Penjualan berpotensi meningkat
4. Lebih praktis
5. Terhindar dari uang palsu
6. Transaksi tercatat otomatis, dan dapat dilihat setiap saat
7. Tidak perlu menyediakan uang kembalian
8. Mengurangi tindak kecurangan dalam bertransaksi
9. Terpisahnya uang usaha dan personal
10. Memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

Dan banyak manfaat lainnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan). Berdasarkan dari hasil analisa yang telah dilakukan peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah:

1. Terdapat Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,427 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,306 ($2,427 > 2,306$), dan nilai signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh secara signifikan antara Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau nilai R Square (R^2) sebesar 0,424 atau 42,4 % maka kesimpulan yang dapat diambil ialah Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen sebesar 0,424 (42,4%), dan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian penulis

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis ialah:

1. Menyarankan agar produsen UKM yang telah menggunakan QRIS perlunya lebih memahami cara bertransaksi dengan baik dan benar, karena pemakain QRIS sangat berdampak positif terhdap usaha yang dijalankan oleh produsen.
2. Menyarankan agar pelaku UKM yang belum menggunakan QRIS segera menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayarannya.
3. Menyarankan kepada regulator (Bank Indonesia dan OJK) lebih giat mensosialisasikan QRIS serta memberikan literasi tentang QRIS agar UKM yang belum menggunakan QRIS segera menggunakan QRIS sebagai alat transaksi.

4. Menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel untuk dapat dijadikan referensi lain untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam tentang Penggunaan QRIS Terhadap UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianinsi, A. (2018). Perilaku Produsen Pada Penetapan Harga (Studi Empirik Pada Usaha Percetakan). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*, 15. [http://eprints.unm.ac.id/12284/1/JURNAL ANDI ARDIANINSI PDF 100%25.pdf](http://eprints.unm.ac.id/12284/1/JURNAL_ANDI_ARDIANINSI_PDF_100%25.pdf)
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2021). Analisis Restrukturisasi Bagi UMKM Di Masa Pandemi. *SiNTESa Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021, Ke-1*, 318–322.
- Cholidiyah, N., & Mulyawisdawati, R. A. (2018). No Title نقش منابع اطلاعاتی مورد استفاده بیماران دیابتی در مدیریت بیماری آنها. *مجله دانشکده پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد*, 59.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, IX(2), 149–158.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hamdani, H., & Farmiati, J. (2021). Analisis Serapan Kredit Investasi UMKM di Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 5(2), 157–162. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i2.470>
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick

- Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2).
<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnomi/article/view/260%0Ahttp://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnomi/article/download/260/246>
- Irman, M., & Azan, V. (2016). *Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) - Usaha Mikro (Umi) - Usaha Kecil (UK) UNIT USAHA*. 78, 104–120.
- Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168.
- Maheswara, A. A. N. G., Setiawina, N. D., & Saskara, I. A. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(12), 4283.
- Mayanti, R., Managemen, M., Informasi, S., Gunadarma, U., Barat, J., Expectancy, E., Conditions, F., Digital, D., Pembayaran, T., & Indonesian, Q. R. (2020). User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume*, 25(2), 123–135.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sari, M. (2014). Enterpreneur Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Medan. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 14(1), 52–65.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara. *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Siregar, G., Andriany, D., Bismala, L., Putra, Y. A., Pertanian, F.,

Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *MODEL SINERGI KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN* Abstract *The development of UKM in the university environment is one of the responsibilities of the university and is a necessity to involve universities as a driving force for the emergence of young entrepreneurs.* 3(2).

Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19 The Effect of Marketing Strategy on Improving SMEs Performance is moderated by Technology during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 20371.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7395>

Trianto, B., Rahmayati, Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. ... *Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105–122.
https://www.researchgate.net/profile/Budi-Trianto/publication/353730816_Determinant_factor_of_Islamic_financial_inclusiveness_at_MSMEs_Evidence_from_Pekanbaru_Indonesia/links/610cb0721ca20f6f86044f85/Determinant-factor-of-Islamic-financial-inclusiveness-a
<https://qris.id>
 kemkopukm.go.id

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Penggunaan QRIS						
Produsen paham dengan sistem pembayaran QRIS						
1	Saya mengetahui dan memahami tentang QRIS					
2	Saya memahami sistem pembayaran QRIS					
Produsen memahami bertransaksi dengan QRIS						
1	Produsen memahami cara bertransaksi menggunakan sistem pembayaran QRIS					
2	Produsen memahami prosedur dan aturan penggunaan QRIS					
Kemudahan bertransaksi dengan QRIS						
1	Sistem pembayaran QRIS sangat mudah dipahami dan dipelajari					
2	Sistem pembayaran QRIS sangat mudah digunakan					
Penggunaan QRIS memberikan manfaat kepada produsen						
1	Penggunaan sistem pembayaran QRIS sangat bermanfaat					
2	Penggunaan sistem pembayaran QRIS memberikan manfaat lebih banyak dari sistem pembayaran lainnya					
Penggunaan QRIS diharapkan memberikan keuntungan kepada produsen						
1	Penggunaan QRIS memberikan keuntungan					
2	Dengan menggunakan QRIS diharapkan pembeli lebih banyak					
Kepuasan Produsen						
Penggunaan QRIS diharapkan meningkatkan penjualan produsen						
1	Penggunaan QRIS meningkatkan penjualan					

2	Dengan menggunakan QRIS penjualan produsen meningkat perharinya.					
Penggunaan QRIS lebih praktis						
1	Dengan menggunakan QRIS lebih praktis					
2	Penggunaan QRIS lebih mudah digunakan					
Penggunaan QRIS diharapkan mendapatkan penghasilan yang lebih						
1	Dengan menggunakan QRIS penghasilan lebih banyak dari sebelumnya.					
2	Dengan menggunakan QRIS penghasilan selalu bertambah perharinya					
Kondisi jaringan internet						
1	Kondisi jaringan internet bukan hambatan menggunakan QRIS					
2	Kondisi jaringan yang tidak stabil memperlambat proses transaksi					
Beban biaya transaksi						
1	Adanya beban biaya transaksi yang membebankan					
2	Beban biaya transaksi perhari menyebabkan pendapatan berkurang					

SURAT PERNYATAAN PENGISIAN KUESIONER RESPONDEN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian skripsi jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya akan melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaa QRIS dan menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan produsen.

Kami memohon dengan hormat kesediaan bapak/ ibu untuk berkenan mengisi pertanyaan penelitian yang terlampir dalam surat permohonan ini, mengingat sangat pentingnya data tersebut, dan tidak ada tujuan lain selain tujuan ilmiah. kami berharap bapak/ibu mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah saya sesuai dengan kondisi yang terjadi dan yang dirasakan.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kesediaan pengisian kuesioner kami ucapkan terimakasih.

Medan, 2022

Responden

()

No.	Penggunaan QRIS (X)														Total	
R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
R2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	70
R3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
R4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	65
R5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	68
R6	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	49
R7	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	70
R8	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	57
R9	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65
R10	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72

No.	Kepuasan Produsen (Y)													Total
R1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	61
R2	4	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	3	4	54
R3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	3	47
R4	4	5	4	5	5	4	3	3	2	4	4	3	2	48
R5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	46
R6	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	45
R7	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	53
R8	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	44
R9	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	49
R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN KESEKUTUAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Peringkat 1000 ke-1000000
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631703
 http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

1 Rajab 1443 H
 2 Februari 2022 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Veby Yanti Hutabarat
 Npm : 1801270028
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,59



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Medan			
2	Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)	<i>[Signature]</i>	Dr. Pahmayati MEI	<i>[Signature]</i> 2/22
3	Pengaruh QRIS terhadap efisiensi Pembayaran Pada UMKM di Kota Medan			

Yth. salah mencetak buku panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Veby Yanti Hutabarat

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menyalin surat ini agar dihindari
honor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [i](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Veby Yanti Hutabarat
 Npm : 1801270028
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/3/2022	- Diskusi kuisitorer penelitian - Perbaikan pertanyaan untuk di kuisitorer penelitian - Diskusi sampel responden		
16/3/2022	- Perbaikan surat pernyataan responden dan surat pernyataan melakukan penelitian		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

 Dr. Rahmayati, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar diambatkan nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Veby Yanti Hutabarat
Npm : 1801270028
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen (Studi Kasus UKM Kota Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/5/2022	- Perbaikan penjelasan pada us hipotesis - pembahasan hasil penelitian - Interpretasi hasil penelitian - R-Square		
4/6/2022	- Penambahan Interpretasi hasil penelitian - kesimpulan dan saran		
24/6/2022	ACC untuk sidang		

Medan, 2022



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth
Pelaku UKM Kota Medan
Di tempat


Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Veby Yanti Hutabarat
NPM : 1801270028
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Produsen". Saya akan melakukan penelitian terhadap 40 UKM yang berada di Kota Medan.


Dengan surat ini memohon kepada pelaku UKM di Kota Medan untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau membahayakan responden, kerahasiaan informasi dari responden akan terjaga dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian responden, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2022

Dosen Pembimbing


(Dr. Rahmayati, M.E.I)
NIDN: 0102108902

Peneliti


(Veby Yanti Hutabarat)
NPM: 1801270028

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Veby Yanti Hutabarat
Tempat & Tanggal Lahir : P.o Hurlang, 26 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Bukit Barisan I
No. Hp : 082281613393



Nama Orang Tua

Ayah : Kircanku Hutabarat
Ibu : Rasmi Herlina Nababan
Alamat : Jl. Sibolga-Barus Km.25 Kolang

Pendidikan Formal

Tahun 2006 – 2012 : SDN 153000 Kolang Nauli 1
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Kolang
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Tukka
Tahun 2018 – 2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 1 juli 2022



Veby Yanti Hutabarat